

Garis-garis Berita
Konferensi Internasional Berbahasa Mandarin
13-14 February 2021

SUBYEK UMUM:
PEMBANGUNAN YANG INTRINSIK DAN ORGANIK
DARI GEREJA SEBAGAI TUBUH KRISTUS

Berita Tiga

Pembangunan Intrinsik Gereja bagi Fungsi Organiknya

Pembacaan Alkitab: Ef. 4:11-16; Rm. 12:4-8; 1 Kor. 12:4-11, 28

I. Pembangunan intrinsik gereja adalah melalui semua anggota yang telah diperlengkapi dari Tubuh Kristus—Ef. 4:11-16:

- A. Kristus, sang Kepala yang naik, telah memberikan pemberian-pemberian—para rasul, nabi, penginjil, dan gembala serta pengajar—untuk memperlengkapi kaum saleh dalam gereja-gereja lokal—ayat 11-12; 1 Kor. 12:28; Kis. 13:1.
- B. Memperlengkapi kaum saleh adalah “bagi pekerjaan ministri, bagi pembangunan tubuh Kristus”—Ef. 4:12, Tl.:
 1. Kata *bagi* dalam Efesus 4:12 berarti “menghasilkan,” “untuk tujuan,” atau “dengan pandangan kepada.”
 2. Banyak orang berkarunia itu hanya memiliki satu ministri, yaitu, untuk memministrikan Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus, gereja; inilah ministri yang unik dalam ekonomi Perjanjian Baru—2 Kor. 4:1; 1 Tim. 1:12.
 3. Menurut susunan tata bahasa dari Efesus 4:12, pembangunan Tubuh Kristus adalah pekerjaan ministri:
 - a. Apa pun yang dilakukan orang-orang berkarunia sebagai pekerjaan ministri haruslah bagi pembangunan Tubuh Kristus—ayat 12, 16.
 - b. Pembangunan ini tidak dirampungkan secara langsung oleh orang-orang berkarunia tetapi oleh kaum saleh yang telah diperlengkapi oleh orang-orang berkarunia; pekerjaan orang-orang berkarunia itu tidak langsung, tetapi pekerjaan kaum saleh itu langsung—ayat 11-12.
 - c. Orang-orang berkarunia bersatu bersama dalam koordinasi untuk memperlengkapi kaum saleh dalam gereja untuk memunculkan fungsi mereka, masing-masing melakukan pekerjaan ministri—ayat 12.
 - d. Dengan cara ini, melalui diperlengkapi oleh orang-orang berkarunia, semua orang saleh akan melakukan pekerjaan ministri, dan pada akhirnya Tubuh Kristus akan terbangun—ayat 12, 16.
- C. Pada akhirnya, semua anggota Tubuh Kristus akan “mencapai keesaan iman dan pengetahuan yang penuh tentang Anak Allah, kedewasaan penuh”—ayat 13, Tl.:
 1. Keesaan Roh itu dalam ayat 3 adalah keesaan hayat ilahi dalam realitas, dan keesaan dalam ayat 13 adalah keesaan kehidupan kita secara praktis:
 - a. Keesaan realitas perlu dilaksanakan dan karenanya menjadi keesaan secara praktis—ayat 3, 13.

- b. Kata *mencapai* dalam ayat 13 menunjukkan bahwa satu proses diperlukan agar kita mencapai keesaan dari kehidupan kita secara praktis; keesaan realitas adalah permulaannya, dan keesaan secara praktis adalah tujuannya.
 - 2. Keesaan secara praktis adalah keesaan iman—ayat 13:
 - a. *Iman* tidak mengacu kepada tindakan percayanya kita tetapi kepada hal-hal yang kita percayai, seperti persona ilahi Kristus dan pekerjaan penebusan-Nya yang digenapkan bagi keselamatan kita—1 Tim. 1:19; 6:10, 12, 21; Yud. 3.
 - b. Dalam kehidupan gereja, kita hanya memiliki satu hal yang khusus—iman; bersikeras akan apa pun selain iman untuk menerima kaum beriman adalah bersifat memecah belah—Rm. 14:1; 15:7.
 - 3. Keesaan secara praktis juga adalah keesaan pengetahuan yang penuh tentang Anak Allah—Ef. 4:13:
 - a. Pengetahuan yang penuh tentang Anak Allah adalah pemahaman tentang wahyu mengenai Anak Allah sebagai hayat bagi pengalaman kita—Mat. 16:16.
 - b. Keesaan iman sepenuhnya bergantung pada pengetahuan yang penuh tentang Anak Allah; hanya ketika kita mengambil Kristus sebagai pusat dan terfokus pada-Nya, barulah kita dapat mencapai keesaan iman, sebab hanya dalam Anak Allah, iman kita bisa menjadi esa—Yoh. 20:31; Gal. 1:15-16; 2:20; 4:4, 6; 1 Kor. 2:2.
 - 4. Mencapai “kedewasaan penuh” adalah mencapai kematangan dalam hayat; kematangan diperlukan bagi keesaan secara praktis—Ef. 4:13.
- D. Bagi pembangunan Tubuh Kristus, kita perlu berpegang kepada kebenaran di dalam kasih sehingga kita bisa “bertumbuh di dalam segala hal ke dalam Dia, Kristus, yang adalah Kepala”—ayat 15, Tl.:
 - 1. Bertumbuh ke dalam Kristus adalah Kristus bertambah di dalam kita dalam segala hal sampai kita mencapai kedewasaan penuh.
 - 2. *Kepala* dalam Efesus 4:5 menunjukkan bahwa pertumbuhan kita dalam hayat oleh pertambahan Kristus harus menjadi pertumbuhan anggota-anggota di dalam Tubuh di bawah sang Kepala.
- E. Bertumbuh dalam hayat adalah bertumbuh ke dalam sang Kepala, Kristus, tetapi beroperasi di dalam Tubuh adalah beroperasi dari Dia—ayat 15-16:
 - 1. Pertama-tama, kita bertumbuh ke dalam sang Kepala; kemudian kita memiliki sesuatu yang berasal dari sang Kepala bagi pembangunan Tubuh—ayat 16.
 - 2. Melalui pertumbuhan dalam hayat dan perkembangan karunia-karunia, setiap anggota Tubuh Kristus memiliki ukurannya sendiri, yang beroperasi bagi pertumbuhan Tubuh.
 - 3. Pertumbuhan Tubuh Kristus adalah pertambahan Kristus di dalam gereja, yang menghasilkan pembangunan Tubuh oleh Tubuh itu sendiri—ayat 16.

II. Fungsi organik gereja adalah dalam Tubuh Kristus yang organik dan dalam ekspresi lokal dari Tubuh Kristus yang organik—1 Kor. 1:2; 12:27-28; Rm. 12:4-8; 1 Kor. 12:4-11:

- A. Karena kita adalah Tubuh organik ini, kita haruslah organik dan berfungsi secara organik dalam kehidupan gereja—Rm. 12:4-5:

1. Ketika kasih karunia Allah dalam Kristus sebagai unsur ilahi masuk ke dalam diri kita untuk menjadi hayat kita bagi kenikmatan kita, ini membawakan bersamanya unsur dari keahlian dan kemampuan rohani tertentu, yang, bersama dengan pertumbuhan kita dalam hayat, terbangun menjadi karunia-karunia dalam hayat sehingga kita bisa berfungsi dalam Tubuh Kristus—ayat 6-8.
 2. Ketika seluruh Tubuh beroperasi, Tubuh menyebabkan pertumbuhan dirinya, menghasilkan Tubuh terbangun di dalam kasih—Ef. 4:16.
- B. Fungsi organik dari Tubuh Kristus yang organik ada dalam ekspresi lokal Tubuh dan oleh pergerakan Allah Tritunggal dalam operasi-operasi Allah, melalui ministri-ministri Tuhan, dan melalui karunia-karunia Roh dalam manifestasi-Nya kepada anggota-anggota Tubuh Kristus yang organik—1 Kor. 12:4-11, 28:
1. Dalam 1 Korintus 12:4-6 ada operasi-operasi Allah Bapa, ministri-ministri Allah Putra, dan karunia-karunia Allah Roh.
 2. Karunia-karunia Roh adalah untuk melaksanakan ministri-ministri Tuhan, dan ministri-ministri Tuhan adalah untuk merampungkan operasi-operasi Allah Bapa—ayat 4-6.
 3. Ketika kita berfungsi secara organik, Allah Tritunggal, yang ada di dalam kita, bergerak bersama dengan kita.
 4. Allah Tritunggal tidak bergerak terlepas dari kita; ketika kita bergerak, Dia bergerak—Ef. 3:16-17; 2 Kor. 13:13; 1 Kor. 12:4-6.
- C. Fungsi organik gereja adalah bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus yang organik, kepenuhan dari Sang almuhit yang memenuhi semua dan di dalam segala sesuatu—Ef. 1:23.